

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA ANAK USIA DINI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PAUD SKB SIDOARJO

Melinda Nurma Agustin<sup>1\*)</sup>, Soedjarwo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Luar Sekolah, <sup>2</sup>Pendidikan Luar Sekolah

E-mail: [melinda.18057@mhs.unesa.ac.id](mailto:melinda.18057@mhs.unesa.ac.id), [soedjarwo@unesa.ac.id](mailto:soedjarwo@unesa.ac.id).

Received 2022;

Revised 2022;

Accepted 2022;

Published Online 2022

**Abstrak:** Manajemen pembelajaran sangat penting kedudukannya dalam proses pembelajaran, apalagi di masa pandemi covid-19. Berbagai usaha dilakukan untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan pandemi saat ini. PAUD SKB Sidoarjo awalnya belum menerapkan video animasi saat pembelajaran daring. Manajemen pembelajaran berbasis video animasi sangat dibutuhkan dalam mengelola manajemen yang sesuai dengan situasi saat ini dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi yang berfokus pada menganalisis pembelajaran pendidikan anak usia dini sebelum dan sesudah menggunakan video animasi dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi dan wawancara 4 orang pendidik. Teknik yang digunakan berupa mengamati pendidik saat pembelajaran dan wawancara pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis video animasi pada masa pandemi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan video animasi cukup menyita perhatian anak didik yang membuat peserta didik tertarik dan munculnya motivasi belajar.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran, Video Animasi, Kualiatas, Anak Usia Dini

**Abstract:** Learning management is very important in the learning process, especially during the COVID-19 pandemic. Various efforts have been made to carry out learning in accordance with the current pandemic. District Technical Office for Early Childhood Sidoarjo initially did not implement animated videos during online learning. Animated video-based learning management is very much needed in managing management according to the current situation by implementing online-based learning. The purpose of this study was to examine online learning management during the pandemic which focused on analyzing early childhood education learning before and after using animated videos and knowing what to do to improve the quality of online learning. The method used in this study uses a qualitative method with observations and interviews of 4 educators. The technique used is observing educators during learning and interviewing educators. The results of the study show that animated video-based learning management during the pandemic can improve the quality of learning with animated videos enough to seize the attention of students which makes students interested and the emergence of learning motivation.

**Keywords:** Learning Management, Video Animation, Quality, Early Childhood

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan  
Sby Kode Pos 60213  
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112  
E-mail: [jpus@unesa.ac.id](mailto:jpus@unesa.ac.id)

---

## Pendahuluan

Di era pandemi saat ini, berbagai Negara mengalami perubahan pada semua bidang, yaitu dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Adanya penyebaran virus yang begitu cepat, upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka memutus rantai penyebaran virus dengan penerapan *social distancing* dan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) termasuk di bidang pendidikan yang harus menyesuaikan, hal ini berdampak besar pada bidang pendidikan (Sari & Nugroho, 2021).

Sejak diterbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 maka proses pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk memutus rantai penyebaran covid-19 (Menteri Pendidikan, 2020). Adanya pemberitahuan tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring termasuk pembelajaran jenjang pendidikan anak usia dini.

Dunia pendidikan harus senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Dengan pembelajaran daring tidak mengharuskan pendidik dan peserta didik bertatap muka.

Dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini selama daring sangat berbeda, dalam pendidikan menengah maupun tinggi di dalam kesehariannya sudah terbiasa menggunakan *smartphone* dan belajar secara mandiri tanpa di bimbing orang tua, berbeda halnya pendidikan anak usia dini tentunya belum bisa melaksanakan pembelajaran daring tanpa bantuan orang tua sebagai pendamping (Sari & Nugroho, 2021).

Menurut (Krismeirinda, n.d.) pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan dengan peserta didiknya terpisah dari pendidik dan system pembelajarannya berupa teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Keberlangsungan dan keberhasilan pembelajaran jarak jauh ditentukan oleh kondisi jaringan. Banyak orang tua yang mengeluh dengan kurang stabilnya jaringan di tempat anak didik tinggal. Tidak hanya terhambatnya suatu proses pembelajaran saja tetapi juga menurunnya kualitas pembelajaran anak didik ketika belajar dari rumah.

Pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai Negara menutup seluruh lembaga jenjang pendidikan. Jonsson mengatakan peserta didik yang telah menghadiri sekolah dapat meningkatkan kapasitas memorinya (Sari & Nugroho, 2021). Sama halnya menurut Lavy dampak yang dirasakan adanya perbedaan waktu pengajaran seluruh dunia. Total mengajar matematika, sains, dan bahasa lebih tinggi Denmark dari pada di Australia (Sari & Nugroho, 2021).

Adanya pandemi Covid-19 secara tidak terduga membuat banyaknya perubahan kegiatan dalam pembelajaran teknologi yang berkembang saat ini. Pentingnya berteknologi dalam kehidupan dapat mengubah cara komunikasi dan cara otak bekerja lebih cepat dan mendalam (Sari & Nugroho, 2021). Pendidik dihadapkan berbagai platform bahkan alat digital untuk menyampaikan pembelajaran baru mereka.

Berbagai aplikasi saat pembelajaran daring yang bisa diterapkan di dunia pendidikan diantaranya aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Youtube*, dan masih banyak lagi. Seperti halnya yang dikatakan (Sari & Nugroho, 2021) beberapa aplikasi pendukung dalam pembelajaran daring yaitu *Email*, *Whatsapp*, *Modle* dan yang lainnya.

---

Pelaksanaan pembelajaran anak usia dini pada dasarnya dilaksanakan di sekolah, anak-anak dapat bertemu langsung dengan pendidik dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Pendidik dapat memberikan rangsangan langsung kepada anak didik sehingga pendidik dapat melihat langsung tumbuh kembang anak. Tetapi dengan munculnya pandemi Covid-19 tentu berbeda dengan manajemen pembelajaran saat kondisi normal.

Pembelajaran daring tidak mudah dilakukan terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini. Banyak yang harus dipertimbangkan mulai dari latar belakang orangtua, lingkungan, dan kondisi anak didik. Karena pendidik, orang tua, dan peserta didik akan berperan serta dalam pembelajaran daring. Banyaknya pilihan pembelajaran yang akan dilakukan tentunya banyak pula media pembelajaran yang akan digunakan sebagai kegiatan pembelajaran daring.

Salah satu media pembelajaran yang telah memanfaatkan teknologi adalah video animasi. Dengan adanya video ini peserta didik akan ditampilkan animasi, gambar, bahkan video visual lainnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sugiyono, 2018) bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video animasi dapat menghubungkan perkembangan kognitif emosial anak. Video animasi ini menjadikan pendidik fleksibel dalam mempelajari prespektif peserta didik. Sedangkan penelitian serupa yang dilakukan (Sugiyono, 2018) pembelajaran berdasarkan video animasi dapat memberikan peningkatan perilaku cinta lingkungan sebesar 45% peningkatan.

Dari penjelasan diatas banyak yang telah melakukan penelitian dengan berdasarkan video animasi sebagai alat pembelajaran. Pada penelitian-penelitian sebelumnya penggunaan video animasi dilaksanakan saat proses pembelajaran sebelum adanya pandemi covid-19. Kemudian penelitian ini menarik dikarenakan pembelajaran menggunakan video animasi dilaksanakan setelah adanya pandemi covid-19 yang di desain semenarik mungkin untuk memudahkan dan membantu peserta didik dalam belajar daring.

Maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai video animasi pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di PAUD SKB Sidoarjo. Keadaan di lapangan bahwa PAUD SKB Sidoarjo menggunakan video animasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran saat pandemi menggunakan *Whatsapp* dan *Google Meet*.

Penerapan kebijakan pembelajaran daring di era pandemi telah berjalan dan belum ditemukan hasil mengenai manajemen peningkatan kualitas video animasi pembelajaran saat daring baik dari segi isi, alasan, perencanaan, dan penerapannya.

Melalui manajemen kualitas video animasi pembelajaran yang tepat saat pembelajaran daring di PAUD SKB Sidoarjo diharapkan dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Urgensi dari penelitian ini adalah masih banyaknya pendidik yang tidak menerapkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, terutama saat pembelajaran daring. Karena masalah peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Misalnya peserta didik membutuhkan kuota internet dan kondisi internet yang stabil dalam mengikuti pembelajaran daring.

Berangkat dari kondisi yang telah dikemukakan diatas, memberikan pemikiran bagi peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Manajemen Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Jaringan (daring) pada Anak Usia Dini selama Pandemi Covid-19 di PAUD SKB Sidoarjo”

Berdasarkan latar beakang yang telah diuraikan diatas, fokus penelitian ini adalah: 1) Manajemen Pembelajaran pada Anak Usia Dini sebelum dan sesudah menggunakan

---

Pembelajaran Video Animasi dan 2) Apa saja yang harus dilakukan untuk Meningkatkan Kualitas Video Animasi Pembelajaran dalam Jaringan (daring).

## Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis secara lengkap mengenai bagaimana manajemen peningkatan kualitas pembelajaran daring pada anak usia dini selama pandemi di PAUD SKB Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan secara 4 bulan dimulai dari tanggal 18 September 2021 – 15 Desember 2021. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah PAUD SKB Sidoarjo memiliki keunikan dalam memberikan pembelajaran dan menerapkan manajemen pembelajaran sesuai fungsi manajemen, sehingga peneliti tertarik dalam mengetahui lebih dalam manajemen pembelajaran tersebut.

Subyek penelitian menurut (Sugiyono, 2018) yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas untuk berinteraksi, dapat juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, kendaraan dan sejenisnya. Dalam penelitian ini subyek penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah pengelola pembelajaran PAUD SKB Sidoarjo dan orang tua anak didik. Peneliti mengambil empat pendidik pembelajaran, dimana pengelola pembelajaran adalah pendidik PAUD dan lima orang tua dari anak didik. Penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam secara langsung atau tatap muka. Sedangkan yang dimaksud data sekunder adalah sumber data dengan cara perolehannya secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen, hasil belajar anak, arsip, atau sumber lain yang relevan.

Agar penelitian dapat dipercaya, diperlukan adanya data pendukung dalam penelitian yaitu dengan teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data akan digunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Wawancara adalah proses komunikasi dua arah untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan peneliti menggunakan instrument yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pendidik PAUD SKB Sidorajo. Wawancara tersebut dilakukan pada empat pendidik yaitu Umi Afifah, S.Pd, Evin Nurdiawati, S.Pd, Ani Amalia, S.Pd, dan Ninis Safitri, S.Pd. Sedangkan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung yaitu berupa tanya jawab dengan mempersiapkan pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

Dokumentasi adalah data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dipergunakan untuk mengungkap dokumen manajemen pembelajaran berbasis video animasi di PAUD SKB Sidoarjo saat pandemic covid-19. Dokumentasi yang didapatkan berupa hasil observasi secara langsung dengan mengamati pendidik yang sedang melakukan proses pembelajaran. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk menganalisis data hasil penelitian meliputi kondensasi data yaitu proses pemilihan atau tranformasi data melalui catatan-catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dokumentasi, dan materi empiris lainnya. Penyajian data yaitu suatu proses dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan tujuan, dan penarikan kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil penelitian yang telah didapat di lapangan.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas yaitu uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan dari data yang diteliti. Uji dependabilitas yaitu peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji konfirmabilitas yaitu suatu proses penelitian yang nantinya peneliti akan menguji kembali data yang telah diperoleh, dan uji transferabilitas yaitu uji ini dapat menunjukkan ketepatan hasil penelitian dimana sempel itu diambil.

---

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Manajemen Pembelajaran pada Anak Usia Dini sebelum dan sesudah menggunakan Pembelajaran Berbasis Video Animasi

Pelaksanaan penelitian dilakukan di PAUD SKB Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Manajemen Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Jaringan (daring) pada Anak Usia Dini selama Pandemi Covid-19 di PAUD SKB Sidoarjo. Sedangkan fokus penelitian antara lain: Bagaimana Kualitas Manajemen Pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan Video Animasi saat Pembelajaran dalam Jaringan (daring) di PAUD SKB Sidoarjo dan Apa saja yang harus dilakukan untuk Meningkatkan Kualitas Video Animasi Pembelajaran dalam Jaringan (daring) di PAUD SKB Sidoarjo.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti di PAUD SKB Sidoarjo, sebelum pandemi covid-19 pembelajaran di PAUD SKB Sidoarjo dilaksanakan secara tatap muka (*offline*). Namun proses pembelajaran berubah setelah munculnya virus yang terjadi di belahan dunia. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD SKB Sidoarjo menggunakan *whatsapp group* melalui *smartphone* masing-masing. Seiring bertambahnya waktu, pendidik PAUD SKB Sidoarjo melakukan pengembangan baru yang awal mula pembelajaran menggunakan *whatsapp texts* sekarang berubah menggunakan video animasi sebagai alat pembelajaran.

“Pembelajaran di PAUD SKB Sidoarjo awal mula dilaksanakan secara tatap muka, tetapi setelah munculnya virus covid-19 proses pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD SKB Sidoarjo dialihkan menggunakan *whatsapp group* melalui *smartphone* masing-masing atau belajar dari rumah” (Ibu Afifah/05/02/2022).

Pembelajaran daring yang awalnya menggunakan *whatsapp teks* dilakukan karena pendidik merasa mengalami peralihan yang cepat dan mendadak, sehingga pembelajaran *whatsapp teks* sebagai tindakan sementara. Selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa kondisi, pendidik PAUD SKB Sidoarjo akhirnya memutuskan bahwa proses pembelajaran di PAUD SKB Sidoarjo menggunakan video animasi pembelajaran melalui *whatsapp group*. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam menerapkan video animasi pembelajaran daring pada anak usia dini di PAUD SKB Sidoarjo yaitu melalui manajemen pembelajaran.

“Iya pendidik merasa mengalami peralihan yang cepat dan mendadak, sehingga pembelajaran menggunakan *whatsapp teks* sebagai tindakan sementara. Kemudian pendidik melakukan evaluasi pembelajaran dan akhirnya memutuskan pembelajaran menggunakan video animasi” (Ibu Evin/05/02/2022).

Manajemen pembelajaran berdasarkan fungsinya yang disampaikan George R. Terry yang dikutip (Wulandari, 2017) mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen pembelajaran menurut George R. Terry:

#### a) Tahap Perencanaan

Menurut (Soedjarwo, 2021) perencanaan adalah proses awal yang digunakan dalam pemilihan tujuan dan menentukan pencapaian. Menurut Ivor K. Davies, perencanaan adalah suatu pekerjaan yang dilakukan pendidik agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan, apabila seorang pendidik merencanakan, maka pendidik berusaha untuk:

- 1). Menganalisis tugas
- 2). Mengidentifikasi kebutuhan belajar
- 3). Perumuskan tujuan

Jika dihubungkan dengan peneliti di lapangan, maka tahapan perencanaan yang dilakukan pendidik PAUD SKB Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu menganalisis tugas, mengidentifikasi kebutuhan belajar, dan perumusan tujuan.

- 1) Menganalisis tugas

Pendidik di PAUD SKB Sidoarjo menganalisis tugas pembelajaran pada awal semester dengan membentuk silabus/RPP pembelajaran. Sedangkan pembelajaran yang digunakan berdasarkan sub tema melalui video animasi saat pembelajaran dalam jaringan (daring).

“ Dalam proses pembelajaran yang digunakan anak-anak berdasarkan sub tema melalui video animasi” (Ibu Ani/05/02/2022)

- 2) Mengidentifikasi kebutuhan belajar

Dalam proses identifikasi kebutuhan belajar pengelola pembelajaran PAUD SKB Sidoarjo melakukan wawancara mendalam terhadap orang tua peserta didik melalui Group whatsapp dengan tujuan dapat mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar, metode pembelajaran, serta penilaian yang akan dilakukan.

“ Dalam proses mengidentifikasi kebutuhan belajar pendidik PAUD melakukan wawancara mendalam dengan wali murid anak” (Ibu Afifah/05/02/2022)

Hal ini sesuai dengan pendapat Ivor K. Davies, (1987:80), yaitu proses mengidentifikasi kebutuhan belajar dapat memudahkan dalam mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

- 3) Perumusan tujuan

Dalam perumusan tujuan pembelajaran dilakukan di awal semester, dengan tujuan pembelajaram akan di capai selama satu semester yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran.

“ Iya dalam perumusan tujuan pembelajaran PAUD SKB Sidoarjo dilakukan di awal semester, sehingga pembelajaran akan tercapai selama satu semester yang pendidik tuangkan di perangkat pembelajaran”(Ibu Afifah/05/02/2022)

Perumusan tujuan pembelajaran yang dilakukan pendidik memuat proses dan hasil belajar. Perumusan tujuan yang dilakukan Pendidik diantaranya memperhatikan peserta didik karena peserta didik adalah seorang audiens yang harus diperhatikan saat pembelajaran daring.

Perencanaan pendidik di PAUD SKB Sidoarjo telah melakukan perencanaan sesuai langkah-langkah perencanaan. Telah terbukti dengan adanya perangkat pembelajaran “Video Animasi” saat pembelajaran dalam jaringan (daring).

#### b) Tahap Pengorganisasian

Seperti yang telah dijelaskan Ivor K. Davies, pengorganisasian adalah pekerjaan yang dilakukan pendidik dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar yang efektif dan efisien. Berikut hal-hal yang dilakukan pendidik dalam mengorganisasi:

- 1) Pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai
- 2) Memilih alat bantu belajar
- 3) Memilih strategi pembelajaran yang tepat.

Jika teori tersebut dihubungkan temuan peneliti di lapangan, menunjukkan tahap pengorganisasian yang dilakukan pendidik PAUD SKB Sidoarjo dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu memilih teknik mengajar menggunakan video animasi saat pembelajaran, memilih alat bantu belajar dengan menggunakan *Whatsapp Group* serta memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam mengkomunikasikan peraturan, prosedur pembelajaran daring, dan pengajaran yang lebih kompleks.

- 1) Pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai  
Dalam kondisi pandemi saat ini PAUD SKB Sidoarjo menggunakan teknik pengajaran klasik dengan ceramah dan tanya jawab melalui *whatsapp group*.
- 2) Memilih alat bantu belajar  
Alat bantu dalam pembelajaran daring meliputi alat peraga, papan tulis, dan modul pembelajaran, kemudian dikemas atau diperagakan dalam bentuk video animasi.
- 3) Memilih strategi pembelajaran yang tepat  
Strategi yang digunakan pendidik PAUD SKB Sidoarjo dalam pembelajaran daring dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan seperti ice breaking di sela pembelajaran, menjaga anak dapat terhubung secara sosial, dan yang selalu menjaga komunikasi baik dengan orang tua.

Berdasarkan teori Ivor K. Davies, (1987:50) mengenai pengorganisasian pendidik PAUD SKB Sidoarjo telah melaksanakan sesuai langkah-langkah pengorganisasian yang telah ditetapkan. Teknik pembelajaranpun disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan peserta didik, alat bantu belajar seperti video animasi dan perangkat pembelajaran yang sesuai serta memilih strategi pembelajaran daring yang tepat.

c) Tahap Pelaksanaan

Menggerakkan menurut Terry (Sagala, 2009) adalah suatu upaya untuk merangsang anggota-anggota kelompok dalam melaksanakan tugas yang baik. Menggerakkan menurut Keith Davis adalah kemampuan pemimpin dalam membujuk anggotanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ivor K. Davies, (1987:212) memimpin adalah suatu pekerjaan yang dilakukan pendidik dalam memberikan motivasi, membimbing peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut hal yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran:

- 1) Memberikan motivasi yang kuat terhadap peserta didik
- 2) Memilih strategi pembelajaran yang tepat

Jika teori tersebut dihubungkan dalam penemuan peneliti di lapangan, menunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran pengelola (pendidik) PAUD SKB Sidoarjo yaitu memberikan motivasi yang kuat terhadap peserta didik saat pembelajaran daring, dan pengelola memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

- 1)Memperkuat motivasi peserta didik dilakukan saat pembelajaran menggunakan video animasi berlangsung dengan memberikan cerita, dongeng, serta memberikan motivasi secara individu saat pembelajaran daring.
- 2) Memilih strategi pembelajaran yang tepat  
Memilih strategi yang tepat saat pembelajaran sesuai dengan materi. Pengelola (pendidik) juga harus memiliki tujuan belajar yang harus dicapai, memperkaya pengalaman belajar saat daring, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui video animasi saat daring.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di PAUD SKB Sidoarjo menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran dilakukan pada hari senin, rabu, dan jum'at secara daring melalui *Whatsapp Group*. Pendidik dalam pelaksanaannya yaitu mengelola dan mengorganisir kelas secara daring, menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik berupa video animasi berdasarkan sub tema. Misalnya video animasi dengan tema transportasi dengan menampilkan video berbagai alat transportasi.

#### d) Tahap Pengawasan

Sarwoto (1997:22) dalam (Azwardi, 2015) pengawasan adalah penilaian dan koreksi dalam pelaksanaan kerja dengan maksud untuk mendapatkan keyakinan dan rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Ivor K. Davies, (1987:290), pengawasan (kontrol) adalah pekerjaan yang dikerjakan pendidik dalam mengawasi fungsi organisasi di lembaga telah terlaksanakan sesuai tujuan yang ditentukan. jika pendidik mengadakan pengawasan, pendidik mencoba:

- 1) Evaluasi pembelajaran
- 2) Mengukur hasil belajar peserta didik  
Jika teori diatas dihubungkan dengan penelitian peneliti, bahwa dalam pengawasan di PAUD SKB Sidoarjo pendidik memberikan evaluasi pembelajaran, mengukur hasil belajar peserta didik, dan manajemen sesuai tujuan pembelajaran.

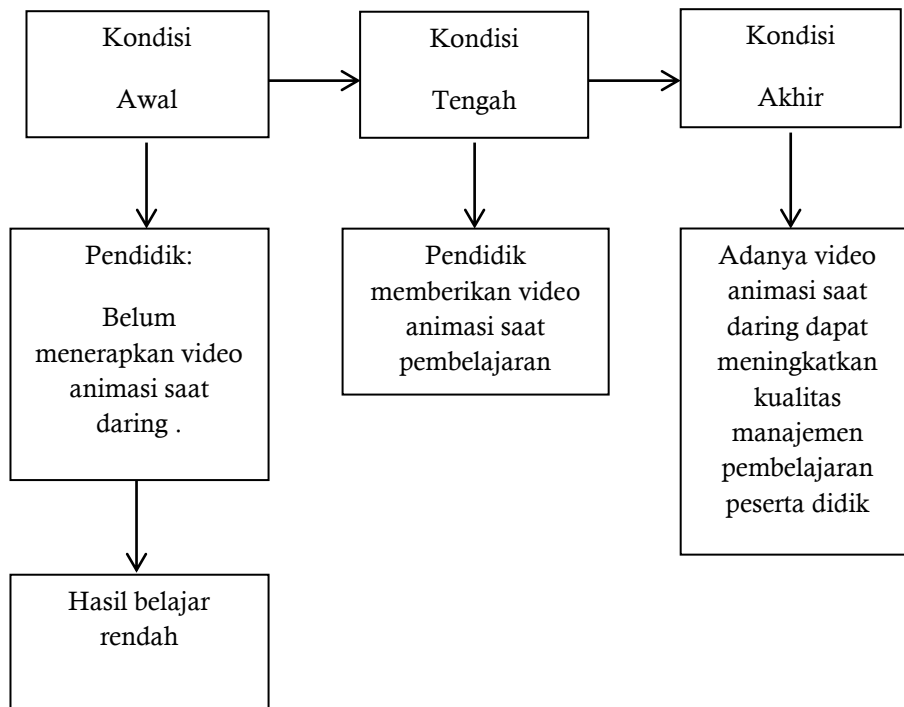
- 1) Evaluasi pembelajaran  
Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di PAUD SKB Sidoarjo dengan memberikan materi/kuis dalam pergantian sub tema dan pendidik juga melakukan evaluasi terkait alat dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik agar tidak mudah bosan. Penilaian dengan memberikan tugas, membuat video, bernyanyi berdasarkan sub tema kepada peserta didik.

- 2) Mengukur hasil belajar peserta didik.  
Mengukur hasil belajar peserta didik yang dilakukan pendidik di PAUD SKB Sidoarjo dengan memberikan tes/ ujian yang nantinya dapat mengukur hasil belajar anak. Tes/ ujian dilakukan di akhir semester dengan memberikan tugas kepada peserta didik.

Tahap pengawasan yang dilakukan pendidik di PAUD SKB Sidoarjo sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya evaluasi pembelajaran dengan video animasi berupa tes/ujian dalam mengukur keberhasilan anak yang dilakukan di akhir semester saat pembelajaran daring.



Berikut gambar manajemen pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan video animasi:



**Gambar 1. Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Menggunakan Video Animasi**

Dalam penerapan pembelajaran berbasis video animasi pendidik mengemas menggunakan pendekatan saintifik melalui metode demonstrasi dan tanya jawab. Peserta didik akan diajak mengenal beberapa tema pembelajaran dengan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui anak. Setelah itu pendidik mulai bercakap-cakap mengenal beberapa tema yang diberikan, anak dapat mengumpulkan informasi melalui gambar atau video yang diberikan pendidik. Dalam hal ini pendidik memberikan demonstrasi guna memperkuat dugaan peserta didik, peserta didik akan mencoba kegiatan yang telah diberikan dan diakhiri dengan berkomunikasi. Pada tahap selanjutnya peserta didik akan menyetorkan kegiatan unjuk kerja melalui perekaman suara atau video yang akan dikirimkan melalui *Whatsapp Group*.

Kegiatan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung. Peserta didik menunjukkan kemampuannya dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi melalui kegiatan yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan teori Jean Piaget tentang metode pembelajaran yang dinilai dapat mengembangkan pengetahuan, dimana dalam pembelajaran anak usia dini menerapkan metode bercerita, demonstrasi, bermain peran, dan tanya jawab.

Penerapan pembelajaran berbasis video animasi saat daring dilakukan mulai tahap awal perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Dalam implemtasinya pendidik membagikan video animasi saat jam sekolah dan anak belajar dari rumah. Hasil observasi yang peneliti lakukan, pembelajaran dalam jaringan di PAUD SKB Sidoarjo dimulai pukul 08.00 menggunakan *Whatsapp Group*. Pendidik membagikan jadwal kelompok, video surat-surat pendek, materi, dan video pembelajaran. Kemudian selang waktu peserta didik akan mengirimkan video, foto, rekaman, rekam suara ke *Whatsapp Group* sebagai unjuk kerja anak.

Pendidik PAUD SKB Sidoarjo tidak memaksakan kehendak (anak) dalam proses belajar daring. Pendidik PAUD dan orang tua sudah bekerja sama jika peserta didik tidak mau mengerjakan tugas

---

maka pendidik dan orang tua menunggu sampai anak benar-benar mau mengerjakan tugas. Dalam pengumpulan tugas berupa rekaman, foto, dan video tidak ada batasan waktu.

“Dalam proses pembelajaran pendidik dan orang tua anak sudah bekerja sama, jika anak tidak mau mengerjakan tugas maka pendidik dan orang tua menunggu anak benar-benar mengerjakan tugas dan tugas tidak ada batasan waktu pengumpulan” (Ibu Affah/13/02/2022).

Dengan menggunakan video animasi saat pembelajaran daring, peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan sesuai indikator yang ditentukan. Isi video animasi pun jelas dan disesuaikan dengan tema per minggu. Dengan demikian peserta didik dan wali murid dapat memahami materi yang telah disampaikan pendidik.

“Adanya video animasi saat daring sangat memudahkan anak dalam memahami pembelajaran” (Ibu Evin/13/02/2022).

Dalam penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran daring pada PAUD SKB Sidoarjo pada awalnya belum menerapkan video animasi berdasarkan sub tema dengan indikator anak didik mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, mampu menyampaikan tema dengan mengkaitkan kehidupan anak sehari-hari, dan mengevaluasi anak didik dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar anak rendah.

Selanjutnya pada kondisi tengah pendidik menerapkan video animasi pembelajaran sebagai media pembelajaran, pendidik memberikan video animasi pembelajaran secara bertahap berdasarkan kelompok dan individual dengan hasil belajar peserta didik meningkat sesuai indikator yaitu anak didik mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, mampu menyampaikan tema dengan mengkaitkan kehidupan anak sehari-hari, dan mengevaluasi anak didik dalam proses belajar mengajar. Pada kondisi akhir adanya video animasi pembelajaran berdasarkan sub tema dapat meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran peserta didik pada semester 1 tahun 2021/2022. Video animasi pembelajaran dinilai cukup menyita perhatian anak didik saat proses pembelajaran daring, sehingga peserta didik tertarik dan munculnya motivasi belajar karena video animasi pembelajaran tersebut menampilkan wajah pendidik PAUD SKB Sidoarjo.

Dalam indikator terdapat indikator pembelajaran dirasa belum dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik yaitu dalam penyampaian tema anak didik harus dapat mengkaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena peserta didik adalah anak-anak jadi belum bisa mengkaitkan tema pembelajaran yang di berikan pendidik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik lebih aktif bermain dengan sendirinya untuk menggali pengalamannya tanpa adanya tuntutan. Solusi dari permasalahan yaitu adanya peran serta orangtua saat pembelajaran daring. Orang tua sebagai pendidik di rumah harus dapat memberikan pengajaran, dorongan, dan bimbingan terhadap anak. Misalnya, dalam penyampaian tema anak didik dituntut dapat mengkaitkannya dalam kehidupan sehari-hari dan orang tua dapat memberikan dorongan, memotivasi, dan menjelaskan kembali tema pembelajaran yang telah diberikan sehingga anak benar-benar paham dan mau melakukan tanpa adanya paksaan. (Yulianingsih et al., 2020)

## **2. Apa saja yang harus dilakukan untuk Meningkatkan Kualitas Video Animasi Pembelajaran dalam Jaringan (daring)**

Peningkatan kualitas pembelajaran adalah suatu tantangan yang dihadapi pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran. Apalagi kondisi pandemi saat ini proses pembelajaran mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi dengan pemanfaatan

---

teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik dan anak didik berinteraksi melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dapat memanfaatkan aplikasi seperti: *Whatsapp group, Google Meet dan aplikasi Zoom*. Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran menggunakan video animasi merupakan hal yang perlu diterapkan pada anak usia dini, mengingat pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan (daring).

Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila pendidik dapat memberikan perubahan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya serta membawa peserta didik belajar lebih aktif. Dalam pemberian materi pendidik diharapkan tidak memberikan materi di atas ukuran/standar. Akibatnya peserta didik merasa tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran.

### **Kesiapan Pendidik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti di PAUD SKB Sidoarjo tentang apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas video animasi pembelajaran dalam jaringan (daring). Media video animasi adalah suatu rangkaian gambar yang dapat menyalurkan materi dari pendidik kepada peserta didik. Pendidik berperan penting dalam menerapkan pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Dalam awal pelaksanaannya pendidik PAUD SKB Sidoarjo belum menerapkan video animasi pembelajaran sebagai media dan alat bantu saat pembelajaran daring dan hasil belajar rendah. Pembelajaran sebelum menggunakan video animasi sebagai alat bantu berjalan selama 2 bulan. Seiring bertambahnya waktu pendidik PAUD SKB Sidoarjo dan melakukan beberapa evaluasi pembelajaran, akhirnya pendidik PAUD SKB Sidoarjo menerapkan video animasi sebagai media pembelajaran saat daring.

“Awal mula pelaksanaan pembelajaran PAUD SKB Sidoarjo belum menerapkan video animasi sebagai media dan alat bantu pembelajaran, pendidik merasa kesulitan akhirnya pendidik melakukan evaluasi dan menerapkan video animasi sebagai media pembelajaran” (Ibu Ninis/13/02/2022)

Video animasi pembelajaran saat daring mampu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, sehingga peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Video animasi pembelajaran dianggap dapat meningkatkan keinginan minat dan motivasi baru.

“Iya dalam pembelajaran video animasi sangat membantu anak, dilihat dari nilai pembelajaran video animasi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Tidak hanya itu video animasi dianggap dapat meningkatkan keinginan minat dan motivasi anak” (Ibu Afifah/12/02/2022).

Kualitas peserta didik dalam pembelajaran memerlukan peran serta dari seorang pendidik. Peran serta pendidik yang kuat, gigih, dan pantang menyerah akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berikut persiapan pendidik dalam implikasi prinsip-prinsip bagi pendidik:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Program Mingguan, dan Program Semesteran. Selanjutnya pendidik menyiapkan jadwal harian sebagai bahan belajar saat pembelajaran daring.
2. Pelaksanaan Pembelajaran:
  - a. Menggunakan media video animasi saat pembelajaran daring
  - b. Dalam menggunakan video animasi pendidik hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
  - c. Sebelum menggunakan video animasi pendidik harus sudah mengenal karakter peserta didik
  - d. Pendidik perlu mengenal dan mengetahui karakteristik peserta didik

- f. Menggunakan bahasa yang sangat menarik untuk peserta didik
  - g. Mengemukakan pertanyaan dengan tujuan membimbing kreativitas peserta didik
3. Mengaktifkan Peserta didik
    - a. Memberi tugas individu maupun kelompok
    - b. Memberi kesempatan untuk bercerita
    - c. Mengadakan tanya jawab antara peserta didik dan pendidik.

Ketiga prinsip diatas dapat pendidik terapkan dalam proses pembelajaran secara daring. Kesiapan pendidik dalam memberikan materi, lengkap beserta daya kreativitasnya akan berhasil bagi diri peserta didik dalam melanjutkan pembelajaran selanjutnya.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di kemukakan dapat diambil simpulan bahwa manajemen pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran daring dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terbukti video animasi cukup menyita perhatian peserta didik yang membuat peserta didik tertarik dan munculnya motivasi belajar karena video animasi pembelajaran yang menampilkan wajah pendidik disertai animasi berdasarkan sub tema. Isi video animasi pembelajaran yang full dan rinci agar anak dan orangtua memahami kegiatan belajar yang dilakukan. Sehingga tidak menimbulkan kebingungan atau komunikasi yang kurang jelas antara pendidik dengan anak maupun orangtua dalam mendampingi anak belajar.

## Daftar Rujukan

- Azwardi. (2015). Manajemen pembelajaran paud. *Manajer Pendidikan*, 9, 108–114.
- Davies, Ivor K. . 1987. *PENGELOLAAN BELAJAR*. Terjemah Sudarsono Sudirdjo, Lily Rompas, Koyo Karta Surya. Jakarta: Rajawali
- Efendi, R. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sma Negeri 4 Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 8(2), 1016–1021. [https://doi.org/10.37061/jps.v8i2.124321\(2\)](https://doi.org/10.37061/jps.v8i2.124321(2)), 215. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Hanifah, H. (2018). Penerapan Manajemen Program Pembelajaran Bagi Guru Paud Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 24. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.1102>
- Krismeirinda, Della & Murtadlo. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Pelayanan Pendidikan Kunjungan Rumah (Home Visit). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* , Volume 09 Nomor 04 Tahun 2021, 1013-1025.
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 200. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945>
- Lavy, V. (2010). *Do Differences in Schools' Instruction Time Explain International Achievement Gaps? Evidence from Developed and Developing Countries* (No. w16227). National Bureau of Economic Research. <https://doi.org/10.3386/w16227>
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Mugirah. (2002). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka*

---

*Olah Pikir Edukatif*, 6(01).

- Prabowo, A. S., Conia, P. D. D., Afiati, E., Handoyo, A. W. R., Muhibah, S., Rochani, Sholih, Khairun, D. Y., Dalimunthe, R. Z., Wibowo, B. Y., & Nurmala, M. D. (2020). Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 9–12.
- Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1155>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sagala, Syaiful . 2009 . *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: ALFABETA.
- Sari, D. N., & Nugroho, R. (2021). Kepuasan Orang Tua Pada Program Parenting Dalam Jaringan Di Paud Khadijah Wonorejo. *J+PLUS UNESA; Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 121–133.5(2),1209–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>
- Soedjarwo. (2021). *MANAJEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL*. Surabaya: Unesa University Press
- Syaff'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7315>
- Sugiyono, 2018. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900-908. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.601>
- Trisnantari, H. E., Mutohar, P. M., & Rindrayani, S. R. (2019). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa Dengan Sistem Fds (Full Day School). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 116–132. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.21947>
- Wulandari, M. (2017). Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada Lbb Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik). *J+Plus Unesa*, 6(1), 1-18.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 1138-1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>